

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penanaman ubi jalar dengan jarak tanam 70 x 20 cm dengan metode pengendalian gulma kombinasi antara penyemprotan herbisida pra-tumbuh oksifluorfen 1 liter ha⁻¹ dan penyangan 40 hst sangat efektif dalam mengendalikan gulma serta mampu meningkatkan pertumbuhan ubi jalar jika dibandingkan tanpa pengendalian gulma, penyangan 40 hst maupun penyemprotan herbisida pra-tumbuh oksifluorfen 1 liter ha⁻¹, tetapi perlakuan terbaik dalam meningkatkan hasil ubi jalar adalah bebas gulma.
2. Metode pengendalian gulma dengan mengkombinasikan antara penyemprotan herbisida pra-tumbuh oksifluorfen 1 liter ha⁻¹ dan penyangan 40 hst hampir sama efektifnya dengan perlakuan bebas gulma dalam meningkatkan komponen pertumbuhan ubi jalar seperti panjang tanaman, jumlah cabang, jumlah tunas, jumlah daun dan jumlah umbi ubi jalar.
3. Penggunaan jarak tanam ubi jalar 70 x 30 cm menghasilkan jumlah produksi dan bobot segar tanaman yang lebih tinggi dari jarak tanam 70 x 20 cm.

5.2 Saran

1. Mengendalikan gulma dengan mengkombinasikan metode mekanik (penyangan) dan kimiawi (herbisida) lebih dianjurkan dalam usaha menurunkan populasi gulma serta meningkatkan produktifitas dalam usaha budidaya tanaman ubi jalar selain perlakuan bebas gulma.